



► FASILITAS UMUM

## Toilet Bawah Tanah Ditutup, Wisatawan Kecewa

JOGJA—Toilet bawah tanah di Titik Nol yang baru diresmikan Selasa (9/1), ditutup sementara pada Rabu (10/1).

Penutupan itu membuat wisatawan kecewa. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menyatakan penutupan dilakukan untuk merespons keluhan dari Sri Sultan HB X.

Salah satu wisatawan bernama Agung yang hendak mencoba toilet berfasilitas internasional itu, harus gigit jari. Palsalnya, jalan masuk menuju toilet tertutup. Alhasil, ia langsung balik kanan. "Baru mau coba, sudah tutup," ucapnya, Rabu.

Maya, pedagang yang berjualan di sekitar Titik Nol Kilometer

menambahkan, kemarin toilet sebenarnya sempat dibuka sebentar pada pagi hari. Namun, menjelang siang petugas penjaga pergi dan menurunkan *rolling door* sembari menggemboknya.

Dari kabar yang ia dengar, alasan penutupan karena masih ada yang perlu diperbaiki. Namun, Maya tak tahu bagian mana yang perlu diperbaiki.

Tapi, yang pasti, Maya mengungkapkan banyak wisatawan yang kecewa. Niatan hendak mencoba toilet yang adem dan nyaman, yang ditemukan malah pintu yang tertutup rapat.

Wisatawan, ucapnya, yang terlanjur kecele akhirnya memilih buang air di toilet yang berada

di sekitar SMPN 2 Jogja.

### Masalah Air

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPU/ESDM) DIY M. Mansur mengungkapkan, penutupan dilaksanakan karena akan ada perbaikan guna membuat air jadi lebih kencang.

"Itu kan memang dalam rangka perawatan. Kemarin Pak Gubernur bilang airnya kurang banter, sekarang kami perbaiki supaya lebih kencang," ucapnya melalui sambungan telepon, Rabu (10/1).

Sebelumnya, saat *Pencanangan Pemanfaatan Pedestrian Malioboro (Pasar Beringharjo-Titik Nol) dan Toilet Underground Titik Nol*, Selasa

(9/1), Sri Sultan HB X mengaku puas dengan pelaksanaan proyek, hanya saja ia masih mengeluh air pembilas toilet kurang cepat.

"Pembangunan kawasan Malioboro yang dari Beringharjo sampai Titik Nol dan toilet cukup lah. Hanya mungkin airnya kurang keras. Bukan di wastafel, tapi di toiletnya. Kurang bisa penuh. Itu saja yang perlu dikomunikasikan dengan PDAM," ucap Sultan.

Mansur mengatakan belum tahu pasti perbaikan air akan menghabiskan waktu berapa lama. Sebab, saat ini baru dilakukan identifikasi masalah.

● Lebih Lengkap Halaman 14



Sejumlah anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mencoba fasilitas toilet bawah tanah yang berada di Taman Parkir Panembahan Senopati, Jogja, Selasa (9/1).

### Toilet Bawah...

"Dilihat dulu kasusnya, kalau berurusan dengan PDAM, akan berkoordinasi dengan PDAM, tapi kalau berhubungan dengan suku cadangnya, kami cari tahu penyebabnya," kata Mansur.

Lebih lanjut ia menjelaskan, dalam enam bulan ke depan, toilet berbiaya pembangunan

Rp5,8 miliar, masih dalam tahap pemeliharaan oleh kontraktor.

Dalam periode tersebut, peturasan kemungkinan bisa ditutup sewaktu-waktu. Mansur menyatakan evaluasi akan terus dilakukan dan jika ditemukan kekurangan, langkah perbaikan segera diambil. (Ketut Sawitra Mustika)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005